BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dikembangkan dari teori-teori di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa video korporat *"*Tiny Me Up!*"* merupakan alat promosi produk "Tiny Me Up!" yang didistribusikan lewat instagram dan youtube. Video korporat *"*Tiny Me Up!*"* berbentuk naratif yang menceritakan tiga perempuan yang sibuk dan aktif tapi tetap menggunakan *make up* ditengah bekerja. Video korporat *"*Tiny Me Up!*"* memiliki target pasar perempuan sibuk dan aktif tapi tetap berusaha untuk tampil cantik. Maka, penulis selaku *production designer* bersama tim memilih aktif sebagai konsep untuk diinterpretasikan dalam video korporat "Tiny Me Up!".

Penulis selaku *production designer* berperan dalam merancang *look* dan *style* video korporat bersama *director* dan *director of photography*. Set dan properti merupakan aspek penting dalam perancangan *look* dan *style* video korporat. Selain itu, set dan properti juga digunakan untuk menginterpretasikan konsep yang dipilih yaitu aktif. Untuk merancang set dan properti, perlu dilakukan riset, *Moodboard*, dan pemilihan tata warna.

Langkah pertama dalam merancang set dan properti adalah melakukan riset. Penulis mencari beberapa benda-benda produktif yang dapat digunakan oleh masing-masing karakter dengan latar pekerjaan yang berbeda. Setelah itu, penulis

juga merancang *moodboard* untuk memberikan gambaran besar atas *look* dan *style* korporat video. Dalam *moodboard*, penulis mencari beberapa tata warna yang cocok dengan masing-masing karakter namun dapat digunakan untuk menginterpretasikan konsep aktif. Penulis memilih warna merah, biru dan kuning untuk set dan properti karena memiliki konotasi yang sama dengan konsep aktif yaitu "*vibrant"* dan "*energetic"*.

Untuk menginterpretasikan konsep aktif, set dirancang sebagai lokasi untuk karakter dapat memproduksi dan berproses dengan sekitarnya. Zahra berada di studio lukis dan dikelilingi peralatan lukis. Ria di kantor dan dikelilingi dengan peralatan kantor. Alyssa di JPO dan MRT dikelilingi oleh gedung-gedung yang menjadi sumber inspirasi dan ruang rapat yang dipenuhi dengan karya arsitekturnya. Properti yang merupakan benda-benda produksi memiliki peran dalam menginterpretasikan konsep aktif. Zahra dengan peralatan lukis, Ria dengan peralatan kantor dan Alyssa dengan alat arsitek.

5.2. Saran

Setelah memahami teori dan membuat video korporat "Tiny Me Up!", penulis dapat memberikan saran dalam perancangan konsep set dan properti. Untuk menyusun set dan properti, pastikan untuk mengerjakan riset yang mendalam tentang konsep yang ingin diinterpretasikan dan target pasar yang dituju. Selain itu, pastikan untuk selalu mendiskusikan *moodboard* kepada tim terutama sutradara dan klien agar memiliki visi yang sama. Untuk masalah keuangan, pastikan bahwa dana yang diberikan oleh produser sudah cukup untuk membeli, menyewa hingga masalah transportasi.

Dalam masa produksi, pastikan bahwa durasi untuk merancang set dan perpindahan set sudah sesuai agar tidak tergesah-gesah saat pengerjaan. Dalam menyusun set di lokasi, pastikan bahwa semua barang yang dipindahkan tidak ada yang rusak dan harus dikembalikan ke posisi semula. Selain itu, pastikan bahwa properti yang dibuat harus sudah jadi beberapa hari sebelum syuting. Pekerjaan di lapangan juga akan lebih mudah jika ada bantuan dari anggota departemen artistik seperti *set decorator* dan *prop master*.